

Efektivitas Metode *Hypnoteaching* pada Motivasi dan Pengetahuan Kognitif Materi Organ Pernapasan di Kelas V SD

Fajar Oktaladi¹, Ali Ismail², Ani Nur Aeni³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: fajaroktaladi42@gmail.com

Abstrak

Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar pada ranah kognitif cenderung rendah, salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan kognitif siswa. Penelitian ini mengkaji tiga rumusan masalah: keterlaksanaan metode *hypnoteaching* dalam materi organ pernapasan pada manusia di kelas 5 SDIT Al-Fathir, pengaruh motivasi belajar siswa setelah metode *hypnoteaching* diterapkan, dan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pengetahuan kognitif siswa. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan: 1) pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* terlaksana dengan baik dengan persentase keterlaksanaan 100%, 2) motivasi belajar meningkat sebesar 13% dan berpengaruh sebesar 21%, 3) metode *hypnoteaching* tidak efektif ditandai dengan skor persentase n-gain sebesar 21%, meskipun mampu meningkatkan skor pengetahuan kognitif siswa. Metode *hypnoteaching* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun terbukti tidak efektif meskipun mampu meningkatkan nilai pengetahuan kognitif siswa.

Kata kunci: *Organ Pernapasan Manusia, Metode Hypnoteaching, Motivasi, Pengetahuan Kognitif*

Abstract

The lack of student motivation in learning resulted in low cognitive achievement, partly due to the use of less varied teaching methods. Therefore, the *hypnoteaching* method was deemed necessary to enhance students' motivation and cognitive knowledge. This study addressed three main issues: the implementation of the *hypnoteaching* method in the respiratory organs topic for fifth-grade students at SDIT Al-Fathir, the impact on students' learning motivation after the *hypnoteaching* method was applied, and the effectiveness of this method in improving students' cognitive knowledge. The research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The results show: 1) the implementation of *hypnoteaching* was successful, with a 100% completion rate, 2) learning motivation increased by 13% and had an influence of 21%, 3) the *hypnoteaching* method is not effective, indicated by an n-gain percentage score of 21%, although it does improve students' cognitive knowledge scores. The *hypnoteaching* method positively impacts student motivation, but it is not effective despite its ability to increase cognitive knowledge scores..

Keywords : *Human Respiratory Organs, Hypnoteaching Method, Motivation, Cognitive Knowledge*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran abad 21 mengharuskan guru menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik, supaya siswa dapat termotivasi untuk belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik untuk siswa juga mampu membuat

hasil belajar siswa dapat meningkat, dikarenakan siswa menjadi suka dan tertarik untuk belajar.

Pada kenyataannya metode yang banyak dipakai adalah metode pembelajaran yang terkesan biasa saja dan tidak banyak siswa yang tertarik dalam belajar ketika guru memakai metode pembelajaran tersebut. Disamping itu pula, kurangnya perhatian guru terhadap kondisi motivasi belajar dan pengetahuan kognitifnya juga menjadi faktor kurangnya motivasi siswa dan hasil belajarnya. (Ramadhan, 2022) mengatakan bahwa metode ceramah merupakan metode yang perhatiannya terpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Metode ceramah adalah metode yang banyak sekali dipakai dalam kegiatan belajar di sekolah, dan metode ceramah ini tidak didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik pula. Sehingga banyak siswa yang tidak tertarik untuk belajar dan cenderung lebih banyak melakukan aktivitas diluar pembelajaran daripada mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang belum banyak dikenal dan dipakai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. menurut (Hilgard, 1995) tentang teori *hypnoteaching* merupakan hasil turunan dari teori kognitif – hipnotis yang mana teori ini menekankan pada proses kognisi atau proses berpikir dalam fenomena hipnotis. Teori dari Hilgard yang terkenal adalah Teori *Hypnosis* terpisah yang isinya adalah saat orang berada dalam kondisi terhipnotis ada bagian di dalam pikirannya yang tetap sadar dan menyadari lingkungan sekitarnya (faktor kritis), sementara ada bagian pikiran lain yang menerima sugesti dan memainkan peran dalam pengalaman hipnosis (aliran hipnotis). Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran dimana siswa akan diarahkan untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Wibowo dalam (Novianitasari, 2022) metode *hypnoteaching* diartikan sebagai metode pembelajaran yang tujuannya menurunkan frekuensi gelombang otak, ketika frekuensi gelombang otak anak sudah berada pada frekuensi gelombang tertentu siswa akan menjadi rileks dan fokus dalam memahami nilai – nilai positif yang diberikan oleh guru, sehingga siswa akan dengan mudah menerima dan menyerap materi yang diajarkan. Pada metode ini pula guru mengarahkan konsentrasi siswa dengan cara memberikan sugesti positif berupa kata – kata positif. Penggunaan metode *hypnoteaching* berfokus pada konsentrasi siswa, dan konsentrasi ini berhubungan langsung kepada keadaan motivasi belajar siswa. Ketika siswa berkonsentrasi terhadap pembelajaran, hal itu juga menandakan siswa termotivasi atau tertarik untuk belajar.

Dikarekankan penggunaan metode pembelajaran *hypnoteaching* dilakukan dengan cara memberi sugesti kepada siswanya, maka seorang guru harus memilah dan memilih kalimat – kalimat mana yang memiliki makna positif dan dapat dengan mudah membuat siswa masuk ke pikiran bawah sadarnya yang nantinya membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar (Yustisia, 2012).

Penggunaan metode *hypnoteaching* dapat digunakan untuk segala mata pelajaran, tekhusus dalam mata pelajaran yang membutuhkan tingkat konsentrasi, motivasi belajar, dan daya serap materi yang tinggi seperti mata pelajaran IPA. Karena berdasarkan data hasil survei dari lembaga survei assessment pendidikan international yaitu PISA atau *Programme for International Student Assessment* tahun 2023 (PISA, 2023) pada kategori sains, Indonesia mendapatkan skor 383 yang dimana skor tersebut masih jauh dari skor rata – rata dunia yaitu sebesar 491. Untuk itu pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mata pelajaran IPA.

Metode pembelajaran *hypnoteaching* memiliki beberapa keunggulan bagi seorang guru yaitu, dapat mengontrol kelas dengan mudah, guru dapat wawasan baru tentang metode pembelajaran karena metode ini belum banyak dipakai dalam pembelajaran, materi yang diberikan akan jauh lebih mudah diterima karena siswa sudah berada di suasana belajar yang nyaman dan rileks, serta meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Sementara keunggulan bagi siswa yaitu dapat dengan mudah menyerap materi yang diberikan guru, merasakan nyaman dan rileks ketika belajar, serta dapat lebih termotivasi dan berkonsentrasi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai motif seperti yang di kemukakan oleh Sardiman dalam (Netta, 2017) motivasi berasal dari kata “ motif ” yang diartikan sebagai usaha yang mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi di dalam kegiatan belajar mengajar merupakan seluruh dorongan yang berada dalam diri siswa yang memicu, memastikan keberlangsungan dan menentukan arah aktivitas belajar, agar harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut (Aeni, 2014) yang menyatakan bahwa pemberian motivasi dari guru kepada siswa menjadi faktor penting karena untuk membangkitkan semangat dan rasa percaya diri seorang siswa. Hal ini lah yang harus menjadi salah satu fokus guru ketika mengajar di dalam kelas, karena motivasi sangat dapat berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Menurut (Uno, 2023) motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pembelajar, seperti minat dan rasa ingin tahu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang bersemangat karena adanya orang lain yang dianggap istimewa sehingga mampu membuatnya antusias dalam mengerjakan sesuatu. Uno dalam (Lestari, 2014) juga menambahkan bahwa motivasi memiliki beberapa indikator yaitu (1) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (2) menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan; (3) tekun dalam menghadapi tugas; (4) ulet menghadapi kesulitan; (5) adanya hasrat dan keinginan berhasil. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti dalam membuat angket motivasi belajar untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching*.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Jihad, 2018) di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dengan menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) didapatkan kesimpulan bahwa metode *hypnoteaching* mampu mempengaruhi konsentrasi belajar siswa sebesar 25% dan motivasi belajar sebesar 23,3%. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hanif, 2018) dengan judul tesis “Pengaruh Pendekatan *Hypnoteaching* terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VB MIN 1 Bantul” dengan menggunakan metode penelitian mix method dengan desain *sequential explanatory design*, *sequential exploratory design*, dan *concurrent triangulations design* menghasilkan terjadinya pengaruh positif setelah penggunaan pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas Vb pada pembelajaran PAI sebesar 77,5% . maka dari penelitian yang telah dilakukan, metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

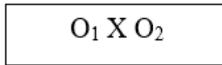
Hal di ataslah yang mendasari penelitian ini dilakukan, yang mana tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan metode *hypnoteaching* di kelas, bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching*, dan bagaimana efektivitas metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan pengetahuan kognitif siswa.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan rancangan yang terstruktur dan sistematis (Paramita,dkk., 2021). Pada pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan Metode eksperimen. Eksperimen merupakan metode untuk menguji coba percobaan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu dapat disimpulkan metode eksperimen ini memiliki tujuan yaitu untuk mengujicoba hubungan sebab akibat dari suatu fenomena.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono dalam (Novianitasari, 2022) model *pre-Experimental Design* adalah model penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan terhadap variabel penelitian tanpa adanya variabel kontrol dan sampelnya tidak dipilih secara random. Di dalam model ini peneliti menggunakan model *One Group Pretest – Posttest*, menurut (Sugiyono, 2015:110) didalam *One Group Pretest Posttest* terdapat pretest sebelum pemberian perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diidentifikasi

perbedaannya secara akurat sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun gambaran model *One Group Pretest – Posttest* menurut (Sugiyono, 2015:111) sebagai berikut :



Gambar 1. Desain One Group Pretest Posttest

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui lembar observasi guru, angket motivasi belajar, dan lembar tes pengetahuan kognitif. Untuk cara menganalisis data nya peneliti menggunakan analisis statistik menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Kemudian data yang peneliti peroleh bersumber dari subjek penelitian secara langsung atau sumber data nya adalah data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*, bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching*, dan bagaimana efektivitas metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan pengetahuan kognitif siswa. Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur yang telah disusun sebelumnya, yaitu 1) **pre-test**, pemberian pretest ini diberikan pada hari pertama penelitian mencakup pretest angket motivasi belajar dan tes pengetahuan kognitif siswa sebelum diberikan *treatment*. 2) **treatment**, melibatkan penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran. 3) **post-test**, pemberian posttest ini diberikan pada hari kedua penelitian yang mencakup pretest angket motivasi belajar dan tes pengetahuan kognitif siswa sesudah pemberian *treatment*. Kemudian setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti mulai melakukan uji pra syarat yaitu dan analisis data. Berikut adalah hasil pengujian pra syarat yang mana adalah uji normalitas dan homogenitas yang dapat dilihat sebagai berikut :

Uji Normalitas

Pengujian pertama ialah uji normalitas yang mana pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas tipe Saphiro – Wilk, hal ini dikarenakan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 20 yang mana jumlah ini <30. Berikut adalah hasil uji normalitas nya :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

KATEGORI		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
HASIL	PRETEST	.961	20	0,573
	POSTEST	0,957	20	0,486

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian terbukti berdistribusi normal, karena memenuhi nilai uji normalitas tipe Saphiro-Wilk memperoleh nilai sig pretest sebesar 0,573 dan nilai sig posttest sebesar 0,486.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan pengujian normalitas dan data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan pada pengujian selanjutnya yaitu uji homogenitas. Pada penelitian yang sudah di lakukan di dapatkan hasil pengujian data homogenitas seperti di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variance

	Sig.
HASIL PREPOS	Based on Mean .063

Setelah dilakukan pengujian uji homogenitas, didapatkan hasil bahwa data yang dimiliki oleh peneliti merupakan data yang homogen, karena memiliki nilai sig. sebesar 0,063 atau >0,05.

Uji Paired Sampel t – test

Setelah diketahui bahwa data pengetahuan kognitif berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji paired t – test. Pengujian paired t – test dilakukan karena untuk menjawab hipotesis penelitian yang mana apakah terdapat pengaruh pada pengetahuan kognitif siswa dan apakah terdapat pengaruh pada motivasi belajar siswa setelah pemberian treatment. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sampel t - tes Pengetahuan Kognitif Siswa

Paired Samples Test				
	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
PRETEST - POSTEST	-7.550	-4.155	19	.001

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut <0,05, dengan asumsi bahwa H0 ditolak dan Ha artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* memiliki pengaruh pada pengetahuan kognitif siswa.

Tabel 4. Hasil Uji paired Sampel t - test Motivasi Belajar siswa

Paired Samples Test				
	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Sebelum - Sesudah	-8.550	-7.780	19	.000

Berdasarkan hasil pengujian paired sampel t – test pada tabel 4. pada angket motivasi belajar siswa untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Didapatkanlah hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, hal ini dapat disimpulkan pula bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh dari metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa.

Uji N – Gain

Pada penelitian ini pengujian n – gain dibagi menjadi 2 pengujian, yaitu uji n – gain untuk tes pengetahuan kognitif dan uji n – gain ini juga digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji N - gain pengetahuan kognitif siswa

Data	Jumlah siswa	Rata - rata	N – gain	N – gain (%)
Pretest	20	70,72	0,21	21%
Posttest	20	78,18		

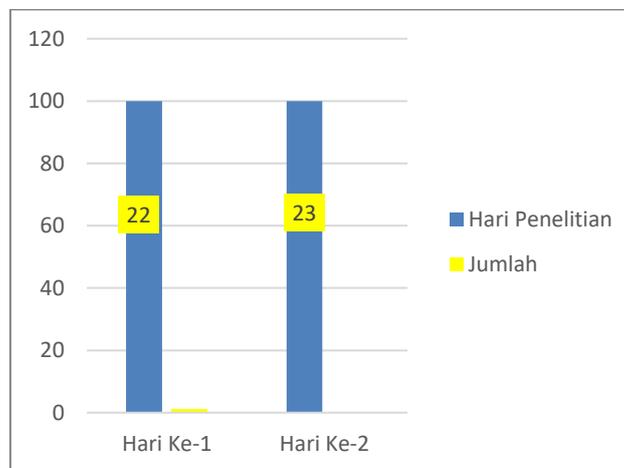
Berdasarkan pada tabel 4.12., dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan kognitif siswa per individu setelah diberikan treatment terjadi kenaikan yang signifikan yang ditandai oleh peningkatan rata – rata antara skor pretest dan posttest. Namun, jika dilihat dari besar pengaruh dan keefektifannya cenderung rendah dan termasuk dalam kategori “tidak efektif” yaitu sebesar 21%.

Tabel 6. Hasil Uji N - gain motivasi belajar siswa

N- Gain Keseluruhan Siswa				
Data	Jumlah siswa	Rata - rata	N – gain	N – gain (%)
Sebelum	20	60,5		
Sesudah	20	69,1	0,21	21%

Pada tabel 6 di atas, didapatkan hasil setelah pengujian n – gain pada motivasi belajar siswa secara keseluruhan dengan hasil n – gain sebesar 0,21 yang berarti pengaruh dari treatment yang diberikan terhadap motivasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 21% nilai n – gain tersebut masuk kedalam kategori **rendah**.

Dalam menjawab permasalahan penelitian mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*, peneliti menggunakan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai observee. Pengambilan data keterlaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 2 hari, berikut data hasil keterlaksanaan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk diagram.



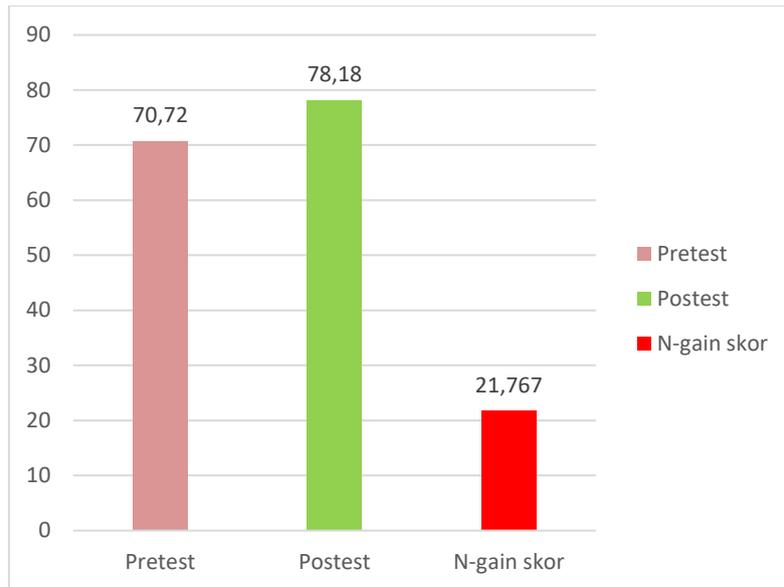
Gambar 2. Data hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas, didapatkan hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada hari ke-1 dan ke-2 menghasilkan keterlaksanaan sebesar 100% dengan jumlah keterlaksanaan yang berbeda yaitu pada hari ke-1 terdapat 22 tindakan yang terlaksana dan pada hari ke-2 semua tindakan t

erlaksana dengan baik yaitu 23 tindakan yang terlaksana. Jadi pada permasalahan penelitian pertama didapatkan hasil bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* memiliki tingkat keterlaksanaan yang tinggi.

Kemudian dalam menjawab rumusan masalah selanjutnya, mengenai pengaruh motivasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*. Pengaruh motivasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* memiliki pengaruh sebesar 21% yang didapatkan dari hasil pengujian nilai n – gain pada tabel 6 di atas.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang terakhir, yaitu bagaimana efektivitas dari metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan pengetahuan kognitif siswa. Hasil pengujian efektivitas dan peningkatannya peneliti tuangkan dalam bentuk diagram seperti berikut :



Gambar 3. Hasil Pengujian efektivitas metode *hypnoteaching*

Pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan antara skor pretest dan posttest, dengan skor rata – rata nilai pretest sebesar 70,72 dan skor posttest sebesar 78,18. Kemudian jika dilihat dari hasil pengujian n - gain untuk mengetahui apakah penggunaan metode *hypnoteaching* efektif dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan kognitif siswa menghasilkan nilai n – gain sebesar 21,767 yang mana pada skor ini tergolong pada kategori “rendah” serta hasil presentase n – gain atau keefektifannya sebesar 21%, yang mana hasil ini tergolong dalam kategori “**tidak efektif**”.

Tabel 7. Hasil Peningkatan nilai Pengetahuan Kognitif Siswa

Soal	Jumlah Siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Peningkatan
Pretest	20	48	91	70,73	10%
Posttest		60	92	78,18	
Nilai Ideal 100					

Berdasarkan tabel 7., didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan yang dari rata – rata nilai siswa antara nilai pretest dan posttest yaitu sebesar 10%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *hypnoteaching* **tidak efektif dan pengaruh nya cenderung “rendah”**. Namun, meskipun dari diagram dan tabel diatas diketahui bahwa metode *hypnoteaching* pada penelitian ini memiliki pengaruh yang rendah dan tidak efektif, tetapi **terjadi peningkatan sebesar 10% antara nilai pretest dan posttest**.

SIMPULAN

Berdasarkan data – data yang sudah diolah dan dianalisis oleh peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* dapat disimpulkan terlaksana dengan baik yang ditandai dengan presentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yang tinggi yaitu sebesar 100%. Kemudian ditemukannya pengaruh terhadap motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching* yaitu sebesar 21%. Terakhir metode *hypnoteaching* terbukti masuk ke dalam kategori tidak efektif namun memiliki pengaruh dan mampu meningkatkan pengetahuan kognitif siswa sebesar 10%.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50–58.

- Hanif, M. (2018). *Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vb Min 1 Bantul T.A 2017/2018*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hilgard, E. (1995). *Hypnotic Susceptibility*.
- Jihad, M. (2018). *Hypnoteaching dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kosentrasi dan Motivasi Belajar di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*. UIN Sunan Kalijaga.
- Lestari, E. K. (2014). Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v2i1.120>
- Netta, A. (2017). PERAN MOTIVASI BAGI SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 23–34. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2357022&val=7981&title=PERAN%20MOTIVASI%20BAGI%20SISWA%20DALAM%20PROSES%20BELAJAR-MENGAJAR>
- Novianitasari, H. (2022). Implementasi Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD. *Repository.Upi.Edu*.
- Paramita Daniar Wijayanti, R., Rizal, N., & Sulistyan Bahtiar, R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Ketiga). Widya Gama Press.
- PISA. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Ramadhan, M. A. (2022). *Metode Ceramah Untuk Pembelajaran*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. PT Bumi Aksara, 2006.
- Yustisia, N. (2012). *Hypnoteaching : Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Ar - Ruzz Media.